

**PENGARUH STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN,
DAN PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM
(Studi Kasus Pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman
yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020)**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Akuntansi

**Oleh:
Anne Nadya Cornelya
6041801017**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI
Terakreditasi oleh BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2022**

**THE EFFECT OF CAPITAL STRUCTURE, FIRM SIZE,
AND PROFITABILITY ON STOCK PRICES**
*(Case Study on Food and Beverages Subsector Companies
Listed on the Indonesia Stock Exchange 2018-2020 Period)*



UNDERGRADUATE THESIS

*Submitted to complete part of the requirements
for Bachelor's Degree in Accounting*

By

Anne Nadya Cornelya

6041801017

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
PROGRAM IN ACCOUNTING
Accredited by National Accreditation Agency
No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2022**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN,
DAN PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM
(Studi Kasus Pada Perusahaan Subsektor Makanan dan
Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Tahun 2018-2020)**


Oleh:

Anne Nadya Cornelya

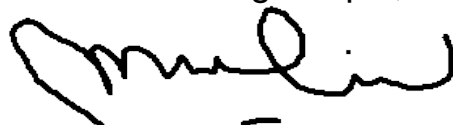
6041801017

Bandung, Januari 2022

Ketua Program Sarjana Akuntansi,


Felisia, SE, M.Ak., CMA.

Pembimbing Skripsi,


Dr. Muliawati, S.E., M.Si., Ak., CA.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (*sesuai akte lahir*) : Anne Nadya Cornelya
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 10 November 1999
NPM : 6041801017
Program studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

PENGARUH STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN, DAN
PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM
(Studi Kasus Pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman
yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020)

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan:

Dr. Muliawati, S.E., M.Si., Ak., CA.

Adalah benar-benar karyatulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : Januari 2022

Pembuat pernyataan : Anne Nadya Cornelya



(Anne Nadya Cornelya)

ABSTRAK

Investasi merupakan suatu aktivitas menanamkan dana atau modal di suatu perusahaan dengan harapan investor mendapatkan sejumlah keuntungan dari hasil penanaman modal tersebut. Investasi di Indonesia terus mengalami pertumbuhan setiap tahunnya. Industri makanan dan minuman merupakan salah satu subsektor andalan yang memberikan kontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Hal ini disebabkan karena industri makanan dan minuman di Indonesia memiliki potensi pertumbuhan yang signifikan dan didukung oleh sumber daya alam yang melimpah dan permintaan domestik yang besar. Pertumbuhan investasi di Indonesia tidak dapat dipisahkan dari peran investor yang melakukan investasi. Sebelum melakukan investasi, investor biasanya akan menggunakan analisis mengenai risiko investasi dan *return* yang diharapkan.

Salah satu sumber informasi yang dapat digunakan investor dalam melakukan analisis adalah laporan keuangan. Struktur modal, ukuran perusahaan, dan profitabilitas merupakan faktor yang dipertimbangkan investor ketika melakukan investasi. Struktur modal dapat menggambarkan kinerja keuangan perusahaan dalam mengembalikan utang jangka pendek maupun jangka panjang. Ukuran perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh dana, serta kekuatan perusahaan dalam melakukan proses tawar-menawar dalam kontrak keuangan. Profitabilitas menunjukkan sejauh mana investasi dapat memberikan *return*.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *hypothetico deductive method*. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Teknik pemilihan sampel dilakukan menggunakan *purposive sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 24 perusahaan. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan yang terdapat pada situs resmi perusahaan, serta data harga saham yang terdapat pada situs Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal, ukuran perusahaan, dan profitabilitas secara parsial memiliki pengaruh terhadap harga saham. Secara simultan, struktur modal, ukuran perusahaan, dan profitabilitas memiliki pengaruh terhadap harga saham. Hal ini karena investor dalam berinvestasi memperhatikan risiko investasi dan *return* yang diharapkan, sehingga berpengaruh terhadap harga saham. Oleh karena itu, peneliti mengajukan beberapa saran. Bagi investor dan calon investor, perlu memperhatikan struktur modal, ukuran perusahaan, dan profitabilitas sebelum melakukan investasi. Bagi peneliti selanjutnya, dapat menambah variabel independen lain, menambah jumlah sampel atau memperpanjang periode penelitian.

Kata kunci: Bursa Efek Indonesia, *Earnings Per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio* (DER), harga saham, logaritma natural total aset, perusahaan subsektor makanan dan minuman, profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan.

ABSTRACT

Investment is an activity to invest funds or capital in a company with expectations that investors will get a number of benefits from the investment results. Investment in Indonesia continues to grow every year. The food and beverages industry is one of the mainstay sub-sectors that make a major contributions to national economic growth. This is because the food and beverages industry has significant growth potential and supported by abundant natural resources and large domestic demand. Investment growth in Indonesia cannot be separated from the role of investors who make investments. Before making an investment, investors will usually use an analysis of the investment risk and return expected.

One source of information that can be used by investors in conducting analysis is financial statements. Capital structure, firm size, and profitability are factors considered by investors when making an investment. Capital structure can describe the company's financial performance in repaying short-term and long-term debt. Firm size shows the company's ability to obtain funds, as well as the company's strength in the bargaining process in financial contracts. Profitability shows the extent to which an investment can provide a return.

The research method used in this research is hypothetico deductive methods. This research was conducted of food and beverage sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2020. The sample selection technique used is purposive sampling and obtained a sample of 24 companies. The data used is secondary data in the form of financial statement found on the company's official website, as well as stock prices data on the Indonesia Stock Exchange website.

The results showed that the capital structure, firm size, and profitability partially have an effect on stock prices. Simultaneously, capital structure, firm size, and profitability have an effect on stock prices. This is because investors pay attention to investment risk and expected return. Therefore, the researcher put forward some suggestions. For investors and potential investors, it is necessary to pay attention to the capital structure, firm size, and profitability before investing. For further researchers, they can add other independent variables, increase the number of samples or extend the research period.

Keywords: capital structure, Debt to Equity Ratio (DER), Earnings Per Share (EPS), firm size, food and beverages subsector companies, Indonesia Stock Exchange, natural logarithm of total assets, profitability, stock price.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi berjudul “Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 - 2020)” dengan baik dan tepat waktu. Penulisan skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Katolik Parahyangan, Bandung.

Peneliti menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, motivasi, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Keluarga peneliti yang selalu ada dan memberikan dukungan penuh, baik dalam bentuk doa, semangat, dan arahan sejak awal peneliti menempuh perkuliahan sampai sekarang.
2. Ibu Dr. Muliawati, S.E., M.Si., Ak., CA. selaku dosen pembimbing peneliti yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaga untuk memberikan bimbingan, masukan, dan arahan selama proses penyusunan skripsi.
3. Bapak Samuel Wirawan, S.E., MM., Ak. selaku dosen yang banyak direpotkan oleh penulis dari awal masa perkuliahan sampai akhir masa perkuliahan.
4. Bapak Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta, Drs., Ak., M.M. selaku dosen wali peneliti yang membantu peneliti dari awal perkuliahan sampai akhir perkuliahan baik dalam bidang akademik maupun non akademik.
5. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan dosen mata kuliah umum Universitas Katolik Parahyangan yang telah memberikan ilmu dan wawasan kepada peneliti.
6. Naomi Nathania, selaku sahabat peneliti yang menyemangati peneliti setiap waktu dan memberikan dukungan kepada peneliti.
7. Chowitt Sabiladini, selaku sahabat peneliti yang menyemangati peneliti dan menjadi pendengar setia dari awal perkuliahan sampai akhir perkuliahan.
8. Irvin Virgiawan, Veronica Milacandra, dan Zahra Safira selaku sahabat peneliti dan teman satu perjuangan Brevet.

9. Widya Agatha, Sallyvian Lee, dan Gabriela Geovany selaku teman satu bimbingan dalam menyusun skripsi, yang senantiasa memberikan semangat dan dukungan kepada peneliti.
10. Alviany, Annisa Meilinda, Devi Cilimilika, Joana Dea, Nadhira, Nina Mellyana, Regina, Salsabila Utami, Sarah, Soraya, dan Tasya Chairunnisa selaku sahabat peneliti sejak awal perkuliahan.
11. Phoebe dan Regina selaku sahabat peneliti yang memberikan semangat dan dukungan kepada peneliti.
12. Danira Mayorga, Felicia Gabriele, Imelda, Livia, Nike Anabella, Sherin Evani, dan Sherly selaku sahabat peneliti yang memberikan motivasi dan dukungan selama proses penyusunan skripsi.
13. Kepada pihak-pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu dan telah menjadi bagian dari kehidupan peneliti di masa perkuliahan.

Peneliti menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan permintaan maaf apabila terdapat hal-hal yang kurang berkenan, serta peneliti menerima apabila terdapat kritik atau saran untuk menyempurnakan skripsi ini. Peneliti berharap agar hasil skripsi ini dapat memberikan manfaat dan wawasan bagi pembaca.

Bandung, Januari 2022

Peneliti,

Anne Nadya Cornelya

DAFTAR ISI

ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian	4
1.3. Tujuan Penelitian.....	4
1.4. Kegunaan Penelitian	5
1.5. Kerangka Pemikiran	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1. Laporan Keuangan	8
2.1.1. Tujuan Laporan Keuangan	8
2.1.2. Komponen Laporan Keuangan.....	8
2.1.3. Analisis Laporan Keuangan	9
2.2. Investasi.....	11
2.2.1. Proses Keputusan Investasi	11
2.2.2. Motif Investasi.....	12
2.2.3. Bentuk Keuntungan dan Kerugian Investasi	12
2.2.4. Tipe-tipe Investasi	13
2.2.5. Tujuan Investasi	13
2.2.6. Analisis Investasi.....	14
2.2.7. Risiko Investasi	14
2.3. Pasar Modal	15
2.3.1. Jenis-jenis Pasar Modal	17
2.3.2. Fungsi Pasar Modal	17
2.3.3. Instrumen Pasar Modal.....	17

2.3.4. Pelaku Pasar Modal	18
2.4. Bursa Efek	19
2.5. Saham	21
2.5.1. Jenis-jenis Saham	21
2.5.2. Harga Saham	22
2.6. Struktur Modal	22
2.6.1. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal.....	22
2.6.2. Teori-teori Struktur Modal	23
2.7. Ukuran Perusahaan.....	25
2.8. Profitabilitas	26
2.9. Penelitian Terdahulu	29
BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN	36
3.1. Metode Penelitian.....	36
3.1.1. Jenis Penelitian.....	37
3.1.2. Operasionalisasi Variabel.....	37
3.1.3. Teknik Penarikan Sampel.....	41
3.1.4. Teknik Pengumpulan Data	43
3.1.5. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	45
3.2. Objek Penelitian	50
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	51
4.1. Statistik Deskriptif.....	51
4.1.1. Struktur Modal	52
4.1.2. Ukuran Perusahaan.....	57
4.1.3. Profitabilitas	60
4.1.4. Harga Saham	63
4.2. Uji Asumsi Klasik	67
4.2.1. Uji Normalitas	67
4.2.2. Uji Multikolinearitas	70
4.2.3. Uji Heteroskedastisitas	71
4.2.4. Uji Autokorelasi	73
4.3. Analisis Regresi Linear Berganda.....	74
4.4. Uji Hipotesis.....	75

4.4.1. Uji statistik t	75
4.4.2 Uji statistik F	76
4.4.3. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)	77
4.5. Pembahasan Hasil Penelitian	78
4.5.1. Pengaruh Struktur Modal terhadap Harga Saham.....	78
4.5.2. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham	79
4.5.3. Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham.....	80
4.5.4. Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Harga Saham	80
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....	82
5.1. Kesimpulan.....	82
5.2. Saran	83
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1. Penelitian Terdahulu	32
Tabel 3. 1. Operasionalisasi Variabel	40
Tabel 3. 2. Hasil Proses Pemilihan Sampel.....	42
Tabel 3. 3. Daftar Perusahaan Sampel	43
Tabel 4. 1. Statistik Deskriptif	51
Tabel 4. 2. <i>Debt to Equity Ratio</i> Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman	53
Tabel 4. 3. Ln Total Aset Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman	57
Tabel 4. 4. EPS Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman	60
Tabel 4. 5. Ln Harga Saham Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman	64
Tabel 4. 6. Hasil Uji Normalitas Sebelum Transformasi	68
Tabel 4. 7. Hasil Uji Normalitas Setelah Transformasi	69
Tabel 4. 8. Hasil Uji Normalitas Setelah Pembuangan Data Outlier	70
Tabel 4. 9. Hasil Uji Multikolinearitas.....	71
Tabel 4. 10. Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Uji Glejser	72
Tabel 4. 11. Hasil Uji Autokorelasi	73
Tabel 4. 12. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	74
Tabel 4. 13. Hasil Uji Statistik t.....	75
Tabel 4. 14. Hasil Uji Statistik F.....	76
Tabel 4. 15. Hasil Analisis Koefisien Determinasi	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1. Model Penelitian	50
Gambar 4. 1. DER Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman Tahun 2018-2020	56
Gambar 4. 2. Rata-rata Ln Total Aset Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman Tahun 2018-2020.....	59
Gambar 4. 3. EPS INDF tahun 2018-2020	63
Gambar 4. 4. Ln Harga Saham MLBI Tahun 2018-2020	66
Gambar 4. 5. Ln Harga Saham BUDI tahun 2018-2020.....	67
Gambar 4. 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Grafik Scatterplots.....	72

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pelaksanaan *Purposive Sampling*

Lampiran 2. Hasil Pengumpulan Data

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Investasi merupakan suatu aktivitas menanamkan dana atau modal di suatu perusahaan dengan harapan investor mendapatkan sejumlah keuntungan dari hasil penanaman modal tersebut. Investasi merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan. Melalui investasi, perusahaan dapat menjalankan kegiatan usahanya, meningkatkan peralatan usaha, menambah lapangan pekerjaan, serta melakukan ekspansi pada usahanya. Menurut Otoritas Jasa Keuangan, investasi adalah penanaman modal, biasanya dalam jangka panjang dengan pembelian saham-saham dan surat berharga lain untuk memperoleh keuntungan.

Investasi di Indonesia terus mengalami pertumbuhan setiap tahunnya. Kementrian Perindustrian (2019) menyebutkan, industri makanan dan minuman menjadi salah satu subsektor manufaktur andalan dalam memberikan kontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Capaian kinerjanya selama ini tercatat konsisten, mulai dari perannya terhadap peningkatan produktivitas, investasi, ekspor hingga penyerapan tenaga kerja.

Industri makanan dan minuman saat ini masih menjadi salah satu subsektor yang paling menjanjikan dan banyak diminati oleh investor di pasar modal. Hal ini dapat dilihat dimana dalam lima tahun terakhir, investasi di subsektor makanan dan minuman berhasil menghimpun modal sebesar Rp 293,2 triliun atau sebesar 21,7 persen dari total investasi pada sektor manufaktur. Industri makanan dan minuman berhasil menopang peningkatan nilai investasi nasional pada tahun 2018, dengan total investasi sebesar Rp 56,60 triliun. Industri makanan dan minuman juga menjadi salah satu subsektor yang menopang Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), yang mengalami penurunan di tengah pandemi covid-19 yang terjadi sejak bulan Maret 2020. Hal ini disebabkan karena industri makanan dan minuman di Indonesia memiliki potensi pertumbuhan yang signifikan dan didukung oleh sumber daya alam yang melimpah dan permintaan domestik yang besar (*Tempo*, 2020 Mei 27).

Pasar modal adalah lembaga keuangan bukan bank yang mempunyai kegiatan berupa penawaran dan perdagangan efek, serta tempat bertemunya penjual dan pembeli modal atau dana (Wardiyah, 2017, p. 13). Pasar modal menjadi pasar likuid di mana perusahaan dan pemerintah dapat berinteraksi dengan investor untuk memperoleh sumber pendanaan eksternal. Peran pasar modal adalah menjadi pasar yang efisien dalam menetapkan harga yang tepat untuk sekuritas yang dijual (Gitman & Zutter, 2015, p. 85). Tempat terjadinya jual beli instrumen jangka panjang di pasar modal disebut bursa efek. Bursa efek yang ada di Indonesia bernama Bursa Efek Indonesia (BEI). BEI menyediakan berbagai data pasar yang dikembangkan untuk memberikan informasi kepada publik agar dapat membuat keputusan yang tepat, misalnya informasi terkait perdagangan saham, obligasi dan instrumen lainnya.

Perkembangan BEI tidak dapat dipisahkan dari peran investor yang melakukan transaksi di sana. Transaksi yang dilakukan investor di BEI merupakan hasil keputusan investasi yang berhubungan langsung dengan perusahaan, dalam artian bahwa keputusan investasi erat kaitannya dengan kegiatan investasi yang dilakukan oleh investor atau perusahaan. Keputusan investasi biasanya berkaitan dengan proses pemilihan satu atau lebih alternatif investasi yang dinilai menguntungkan dari sejumlah alternatif investasi yang tersedia.

Investor dalam mengambil keputusan investasi harus memperhatikan dan mempertimbangkan berbagai informasi yang berkaitan dengan investasinya. Sebelum melakukan investasi, investor biasanya akan menggunakan analisis teknikal, analisis fundamental, atau keduanya. Analisis teknikal digunakan untuk mencari pola harga atau volume historis dari saham untuk memprediksi pergerakan harga di masa depan. Analisis fundamental merupakan proses menentukan nilai perusahaan dengan menganalisis dan menginterpretasikan faktor penting mengenai perekonomian, industri, dan perusahaan (Subramanyam, 2014, p. 9).

Analisis perusahaan sendiri dilakukan untuk mengetahui apakah saham suatu perusahaan layak dijadikan pilihan investasi. Analisis perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan informasi-informasi yang telah dipublikasikan, salah satunya contohnya adalah laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan salah satu sarana mengkomunikasikan informasi keuangan kepada pihak yang berkepentingan, seperti pemerintah, kreditor, investor, dan *supplier*.

Analisis laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dan penting dari bidang analisis bisnis yang lebih luas. Analisis bisnis merupakan proses mengevaluasi prospek ekonomi dan risiko perusahaan. Analisis bisnis berguna dalam berbagai keputusan bisnis, seperti apakah melakukan investasi dalam ekuitas atau dalam efek (sekuritas) utang, perpanjangan kredit dengan pinjaman jangka panjang atau jangka pendek, penilaian bisnis, dan evaluasi restrukturisasi (Subramanyam, 2014, p. 3). Analisis laporan keuangan menyediakan dasar sistematis dan efektif dalam pengambilan keputusan bisnis. Salah satu alat untuk melakukan analisis laporan keuangan perusahaan adalah dengan rasio keuangan.

Struktur modal, ukuran perusahaan, dan profitabilitas adalah contoh rasio atau pengukuran yang dapat digunakan dalam melakukan analisis kondisi perusahaan. Struktur modal merupakan komposisi dari modal perusahaan, yang berisi modal sendiri dan modal eksternal dalam bentuk utang (Wardiyah, 2017, p. 115). Struktur modal yang lebih banyak dibiayai menggunakan modal sendiri dan tidak memiliki banyak utang cenderung lebih diminati investor, sehingga dapat meningkatkan harga saham perusahaan.

Ukuran perusahaan mencakup besar kecilnya sebuah perusahaan yang diperlihatkan oleh aset, jumlah penjualan, rata-rata total penjualan dan rata-rata total aset (Dewi & Badjara, 2017, p. 2166). Ukuran perusahaan dapat tercermin dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Total aset yang besar menandakan bahwa perusahaan tersebut tergolong besar, sedangkan jika total aset kecil maka menandakan bahwa perusahaan tersebut kecil. Perusahaan yang besar memiliki kemudahan untuk memasuki pasar modal, sehingga dapat memudahkan perusahaan untuk mendapat tambahan dana.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba pada periode tertentu (Gitman & Zutter, 2015, p. 655). Pendapatan dan kerugian dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk memperoleh pembiayaan utang atau ekuitas, yang berdampak pada kemampuan perusahaan untuk tumbuh (Weygandt, Kimmel, & Kieso, 2015, p. 723). Profitabilitas sering dijadikan sebagai pengujian akhir efektivitas operasi manajemen.

1.2. Rumusan Masalah Penelitian

Rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain:

1. Apakah struktur modal memiliki pengaruh terhadap harga saham perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020?
2. Apakah ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap harga saham perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020?
3. Apakah profitabilitas memiliki pengaruh terhadap harga saham perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020?
4. Apakah struktur modal, ukuran perusahaan, dan profitabilitas memiliki pengaruh terhadap harga saham perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh struktur modal terhadap harga saham perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.
2. Mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap harga saham perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.
3. Mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap harga saham perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.
4. Mengetahui pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap harga saham perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.

1.4. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi berbagai pihak, diantaranya adalah:

1. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai sarana untuk mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama masa perkuliahan.

2. Bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan pembaca mengenai topik penelitian, serta dapat dijadikan referensi untuk penelitian berikutnya.

3. Bagi investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada investor dalam membuat keputusan investasi khususnya dalam bentuk saham.

1.5. Kerangka Pemikiran

Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan untuk memperoleh sejumlah keuntungan di masa yang akan datang. Investasi dapat berkaitan dengan penanaman sejumlah dana pada aset *real*, yaitu tanah, emas, dan rumah atau pada aset finansial, yaitu deposito, saham, obligasi, atau surat berharga lainnya (Tandelilin, 2014, pp. 1-3). Sebelum melakukan investasi, investor biasanya akan melakukan analisis terkait dengan risiko investasi dan *return* yang diharapkan, dengan menggunakan analisis teknikal, analisis fundamental, atau keduanya. Salah satu sumber informasi yang dapat digunakan investor dalam melakukan analisis adalah laporan keuangan perusahaan terkait. Struktur modal, ukuran perusahaan, dan profitabilitas merupakan faktor yang dipertimbangkan investor ketika melakukan investasi.

Struktur modal dapat didefinisikan sebagai komposisi dari modal perusahaan, yang berisi modal sendiri dan modal eksternal dalam bentuk utang (Wardiyah, 2017, p. 115). Struktur modal dapat memberikan pemahaman terkait perbandingan antara utang perusahaan dengan modal perusahaan. Struktur modal yang kompleks mencakup sekuritas yang dapat memiliki efek dilutif pada laba per saham biasa (Kieso, Jerry, & Terry, 2018, pp. 16-20). Struktur modal yang dibiayai lebih banyak menggunakan utang memiliki tingkat risiko yang lebih tinggi, karena

menandakan perusahaan memiliki beban bunga yang lebih tinggi. Hal ini membuat investor kurang tertarik untuk melakukan investasi, sehingga dapat membuat harga saham perusahaan turun. Sebaliknya, jika struktur modal lebih banyak dibiayai menggunakan modal sendiri dan tidak memiliki banyak utang, akan membuat investor lebih tertarik untuk melakukan investasi. Penelitian ini menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) sebagai indikator untuk mengukur struktur modal perusahaan. Hasil penelitian Syofyan, Putra & Aprayuda (2020) dan Putri, Romli & Marsinah (2020) membuktikan bahwa struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan uraian di atas, maka dirumuskan hipotesis yaitu struktur modal memiliki pengaruh terhadap harga saham.

Ukuran perusahaan mencakup besar kecilnya sebuah perusahaan yang diperlihatkan oleh aset, jumlah penjualan, rata-rata total penjualan dan rata-rata total aset. Besar kecilnya ukuran perusahaan akan mempengaruhi perusahaan dalam kemudahan perolehan pendanaan dari pasar modal, serta akan mempengaruhi kekuatan dari perusahaan dalam melakukan proses tawar-menawar di dalam kontrak keuangan antar perusahaan (Dewi & Badjara, 2017, p. 2166). Menurut Putra (2016, p. 4054), ukuran perusahaan dapat tercermin dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Perusahaan besar memiliki kemudahan untuk memasuki pasar modal, sehingga dapat memudahkan perusahaan untuk mendapat tambahan dana. Hal ini dianggap investor sebagai prospek yang baik, sehingga menarik minat investor untuk menanamkan modalnya. Semakin tinggi investasi yang dilakukan oleh investor, akan berpengaruh terhadap peningkatan harga saham perusahaan. Penelitian ini menggunakan logaritma natural dari total aset sebagai indikator untuk mengukur ukuran perusahaan. Hasil penelitian Welan, Rate & Tulung (2019), Nst & Sari (2020), dan Tyas (2020) membuktikan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan uraian di atas, maka dirumuskan hipotesis yaitu ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap harga saham.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba (Gitman & Zutter, 2015, p. 655). Perusahaan dapat meningkatkan keuntungannya dengan meningkatkan pendapatan atau mengurangi biaya. Terdapat banyak rasio profitabilitas yang dapat digunakan untuk mengukur pendapatan atau keberhasilan operasi perusahaan untuk periode waktu tertentu, misalnya *gross profit margin*, *asset*

turnover, return on assets, return on equity, earnings per share, dan price earnings ratio (Weygandt, Kimmel, & Kieso, 2015, p. 723). Dalam melakukan investasi, salah satu indikator yang diperhatikan investor adalah pertumbuhan profitabilitas perusahaan, karena menggambarkan sejauh mana investasi yang dilakukan investor dapat memberikan *return* yang sesuai dengan harapan investor (Tandelilin, 2014, p. 372). Perusahaan yang memiliki profitabilitas yang baik akan banyak diminati oleh investor. Banyaknya permintaan dari investor dapat menyebabkan harga saham perusahaan meningkat. Penelitian ini menggunakan *Earnings Per Share* (EPS) sebagai indikator dalam mengukur profitabilitas. Hasil penelitian Suryani (2016), Astuty (2017), dan Setiatin (2019) membuktikan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh terhadap harga saham. Berdasarkan uraian di atas, maka dirumuskan hipotesis yaitu profitabilitas memiliki pengaruh terhadap harga saham.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan sebelumnya, investasi dipengaruhi oleh analisis investor terkait dengan *return* yang diharapkan dan risiko investasi. Investor dapat melakukan analisis rasio dengan menggunakan informasi dari laporan keuangan perusahaan. Struktur modal merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi risiko perusahaan. Perusahaan yang memiliki struktur modal yang lebih banyak dibiayai menggunakan modal sendiri dan tidak memiliki banyak utang, cenderung lebih diminati oleh investor. Selain itu, ukuran perusahaan dan profitabilitas juga mempengaruhi minat investor dalam melakukan investasi. Ukuran perusahaan dapat mempengaruhi perusahaan dalam melakukan proses tawar-menawar di dalam kontrak keuangan antar perusahaan, sedangkan profitabilitas dapat menggambarkan sejauh mana investasi yang dilakukan investor dapat memberikan *return* yang sesuai dengan harapan investor. Hal ini tentunya akan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan, dimana banyaknya permintaan menyebabkan harga saham perusahaan meningkat. Oleh karena itu, dirumuskan hipotesis yaitu struktur modal, ukuran perusahaan, dan profitabilitas memiliki pengaruh terhadap harga saham.

